KEGIATAN ROHIS (KEROHANIAN ISLAM) SEBAGAI MEDIA PENGAYAAN PAI DI SMAN 2 KARANGAYAR JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

Nisaus Sangadah
NIM : 10470020

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisaus Sangadah

NIM : 10470020

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika suatu hari terbukti hasil karya orang lain/plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau ulang gelar ke-sarjanaan yang diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000 DJP

Nisaus Sangadah

NIM. 10470020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisaus Sangadah

NIM : 10470020

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Kependidikan Islam

Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengar sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Hormat saya,

METERAI TEMPEL

6000 DJP

Nisaus Sangadah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lampiran : I (Satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

Nama : Nisaus Sangadah
NIM : 10470020
Judul Skripsi : Kegiatan ROHIS (Kerohanian Islam) Sebagai Media Pengayaan PAI Di SMAN 2 Karangayar Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Pembimbing Skripsi,

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nisaus Sangadah
NIM : 10470020
Judul Skripsi : Kegiatan Rohis (Kerohanian Islam) Sebagai Media Pengayaan PAI di SMAN 2 Karanganyar Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2014
Konsultan Skripsi,

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/352/2014

Skripsi dengan judul :

KEGIATAN ROHIS (KEROHANIAN ISLAM) SEBAGAI MEDIA PENGAYAAN PAI DI SMA N 2 KARANGAYAR JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nisaus Sangadah

NIM : 10470020

Telah dimunaqosyahkan pada : 28 Mei 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M.Ag

NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto,M.Si

NIP : 19551219 198503 1 001

Penguji II

Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP : 19621025 199603 1 001

Yogyakarta ...11...JUN.2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590528 1985033 1 005

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ

Artinya:

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.[1]

.

[1] *Al Qu'an dan Terjemahan: surat An-Nahl Ayat 125,* (Solo : Qomari, 2005), hal : 171

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercintaku,

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabbil'alamin, puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya berupa iman, Islam, kesehatan dan kesempatan kepada kita semua. Solawat salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman nanti. Dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak. Amin

Skripsi dengan judul Kegiatan ROHIS (Kerohanian Islam) Sebagai Media Pengayaan PAI di SMAN 2 Karangnyar ini bisa diselesaikan dengan lancar sebagai tugas akhir dari perjuangan penyusun selama belajar di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dari itu saya selaku penyusun skripsi ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pror. Dr. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Nur Rahmah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Misbahul Munir, M.Si., selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik Jurusan Kependidikan Islam.

5. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, atas jasa dan ketelatenan beliau dalam bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si, selaku penguji I yang telah memberikan masukan-masukan, dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Drs. H. Suismanto, M.Ag, selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini..
9. Drs. Bambang Sugeng Maladi, MM., selaku kepala SMAN 2 Karanganyar yang sudah memberikan izin penelitian beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan sekolah.
10. Drs. Sukirno, M.Pd.I, M. Heru Prasojo, S.Ag, dan Anitasari, S.Ag, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Guru pendamping Kegiatan ROHIS beserta seluruh guru maupun staf karyawan SMAN 2 Karanganyar yang telah mendukung penelitian ini.
11. Segenap teman-teman ROHIS dan siswa siswi SMAN 2 Karanganyar yang telah membantu kesuksesan dalam penelitian ini.

12. Orang tua penyusun, Bp. Suyono dan Ibu Niswatun Rofiyah, adekku Naji dan uswah, beserta keluarga besar yang selalu mendoakan kebaikan untuk penyusun skripsi ini.
13. Buat abangku, Mahmud, terimakasih telah menemaniku selama ini.
14. Teman-teman mahasiswa KI angkatan 2010 khususnya anak GEMBEL (Oma, Konyel, Kokom, Unyil, Ulie, Aniek, Papi, Gondrek, Cikik, Ambo, Mas Pret, Mamut) dan semua mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya.

Terima kasih penyusun sampaikan. Penyusun juga mengucapkan mohon maaf kepada semua pihak karena banyak kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penyusun berharap kritik dan masukan kepada para pembaca, supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pembaca semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Penyusun

Nisaus Sangadah
NIM. 10470020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian 7
D. Telaah Pustaka 8
E. Sistematika Pembahasan 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. Kerohanian Islam (ROHIS) 14
B. Pengayaan 16
1. Pengertian Pengayaan 16
2. Tujuan Pengayaan 17
3. Langkah-langkah Pengayaan 19
C. Pendidikan Agama Islam 19

1. Pengertian Pendidikan 19
2. Pengertian PAI 22
3. Tujuan PAI di SMA 24
4. Kurikulum PAI di SMA 26
5. Implementasi PAI 26
D. Efektifitas 29
E. Kegiatan ROHIS Sebagai Media Pengayaan PAI 33
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 36
B. Tempat Penelitian 37
C. Informan 37
D. Metode Pengumpulan Data 38
E. Metode Analisa Data 43
BAB IV OBJEK PENELITIAN
A. Profil Sekolah 46
B. Sejarah 46
C. Visi dan Misi 47
D. Struktur Organisasi 48
E. Guru dan Karyawan 52
F. Siswa 55
G. Sarana dan prasarana 56
BAB V ANALISA DATA
A. Pelaksanaan Kegiatan ROHIS 60
B. Efektifitas Kegiatan ROHIS 77
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan 86
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 95
B. Saran 97
C. Kata penutup 99
DAFTAR PUSTAKA 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Ketenagaan 47

Tabel 1.2 : Jumlah Siswa 48

Tabel 1.3 : DaftarSarana dan Prasarana 50

Tabel 1.4 : Program Kerja ROHIS 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Analisis Data Miles dan Hiberman 37

Gambar 1.2 : Struktur Organisasi SMAN 2 Karanganyar 44

Gambar 1.3 : Keadaan Sekolah serta Visi Misi

Gambar 1.4 : Kegiatan Ta'lim

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Laporan Individual Sekolah
Lampiran II	: Pedoman Memperoleh Data
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Transkip Wawancara
Lampiran V	: Gambar Keadaan Sekolah dan Kegiatan Ta'lim
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar
Lampiran IX	: Daftar Hadir Mengikuti Munaqosyah
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL I
Lampiran XV	: Sertifikat PPl-KKN Integratif
Lampiran XVI	: Sertifikat Sospem
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC
Lampiran XX	: Sertifikat Opac
Lampiran XXI	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Nisaus Sangadah. Kegiatan ROHIS (Kerohanian Islam) sebagai Media Pengayaan PAI di SMAN 2 Karanganyar. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ROHIS yang dijadikan sebagai media pengayaan PAI yang berkaitan dengan metode dan materi di SMAN 2 Karanganyar, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk mengelola PAI yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama di sekolah dan sebagai upaya pengayaan bagi Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan materi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengambil latar SMAN 2 Karanganyar. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ROHIS ini adalah untuk membekali siswa dengan ilmu agama sehingga siswa tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif, pemanfaatan waktu luang, untuk memperdalam dan menambah pengetahuan keagamaan siswa. Pengayaan yang dimaksud disini adalah pengayaan dalam hal metode dan materi, adapun metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Sedangkan materi yang disampaikan berkaitan dengan Al-Quran, Ibadah, Akhlak, Aqidah dan muamalah. Secara keseluruh kegiatan ini dapat dibagi menjadi tiga fungsi yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan, melatih keterampilan siswa dalam berdakwah dan meningkatkan seamangat keberagamaan siswa. Indikator pencapaian dalam kegiatan ini meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Sedangkan faktor penghambat pada kegiatan ini adalah kurang minatnya siswa terhadap kegiatan ini, adanya latar belakang keluarga dari siswa yang berbeda-beda, sulitnya mengatur waktu bagi pengurus untuk berkumpul merencanakan kegiatan serta faktor yang berasal dari luar sekolah dan lingkungan. Sementara faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari pihak orang tua, fasilitas pendukung pada pelaksanaan dan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk kegiatan ini.upaya yang dilakukan ROHIS untuk menanggulangi hambatan adalah dengan peningkatan koordinasi dan komunikasi, adanya teladan yang baik serta memaksimalkan peran dan konstribusi dari alumni.

Kata kunci : ROHIS, Pengayaan, PAI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z|	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gfa	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
	mim	m	‘em
	nun	n	‘en
	waw	w	w

م ن و ه ء ي	ha’ hamzah ya	h ' Y	ha apostrof ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عدّة	ditulis ditulis	*Muta'addidah* ‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة علة كرامة الأولياء زكاة الفطر	ditulis ditulis ditulis ditulis	*Ḥikmah* *'illah* *Karmah al-auliy'* *Zakhah al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

ـَـــ فعل	*fathah*	ditulis ditulis	*a* *fa'ala*
ـِـــ ذكر	*kasrah*	ditulis ditulis	*i* *d|ukira*
ـُـــ يذهب	*ḍammah*	ditulis ditulis	*u* *yadhabu*

E. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif جاهلية	ditulis	*jahiliyyah*
2.	Fatḥah + ya’ mati تنسى	ditulis	*tansa*
3.	Kasrah + ya’ mati	ditulis	*ī*

4.	كريم Ḋammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis	*karīm* *furuḍ*

F. Vokal Rangkap

1.	Fatĥah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	*Ai* *bainakum*
2.	Fatĥah + wawu mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

اانتم **اعدّت** **لئن شكرتم**	ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *la'in syakartum*

I. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران **القياس** **السماء** **الشمس**	ditulis ditulis ditulis ditulis	*al-Qur'an* *al-Qiyas* *al-Sama'* *al-Syam*

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض **اهل السنة**	ditulis ditulis	*d\awī al-furūḍ* *ahl al-sunnah*

BAB 1
Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang berperan penting dalam membentuk generasi yang akan datang. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan dengan segala perubahannya. Oleh karena itu perlu pembenahan dan perbaikan kualitas pendidikan untuk mencapai kualitas sumber daya manusia. Seperti yang dituliskan dalam QS. Jum'ah ayat 2.

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَـٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Arti:

> *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,*[1]

Pendidikan pada hakikatnya dapat memanusiakan manusia (humanisasi) dan dapat pula menghancurkan manusia (dehumanisasi).[2] Sejalan dengan itu, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan memunculkan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan.

---

[1] *Al Qu'an dan Terjemahan: surat Al-Jum'ah Ayat 2,* (Solo : Qomari, 2005), hal : 441

[2] Syaefudin Nur Zaman, "Peran seksi Kerohanian Islam Dalam Melaksanakan Pendidikan Afektif di SMA 3 Yogyakarta", *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2002, hal : 5

Mempertimbangkan hal tersebut serta melihat realitas yang ada, tampak kualitas SDM di Indonesia masih tergolong sangat rendah dibandingkan dengan negara–negara lain bahkan antar anggota ASEAN.

Pada saat ini, bangsa–bangsa termasuk Indonesia sudah memasuki era globalisasi di mana pengaruh dari berbagai negara mudah masuk di suatu negara termasuk ke negara Indonesia baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Perkembangan sains dan teknologi telah banyak meninabobokan kalangan remaja. Kini banyak disoroti bahwa banyak remaja sedang mengalami krisis moral yang memprihatinkan. Banyak kasus asusila, tawuran antar pelajar, seks bebas, pemakaian obat–obat terlarang sering kita dengar dan kita lihat baik dari televisi, VCD, dan berbagai media massa lainnya yang memperlihatkan bagaimana kaum remaja telah menjadi korban.[3]

Kasus-kasus yang sering terjadi bukan hanya karena faktor lingkungan akan tetapi juga disebabkan oleh pengetahuan keagamaan mereka yang masih minim. Apabila di amati lebih seksama bahwa sesungguhnya kegiatan ekstra kurikuler tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan intra kurikiler. Kegiatan ekskul sebagai media pembinaan dan pengembangan kemampuan, minat dan bakat para siswa mengandung seperangkat nilai-nilai yang cukup urgen bagi proses pendewasaan dan kemajuan mereka dimasa depan. Tidak sedikit para aktivis ekskul yang menunjukkan kepiawaiannya dalam berbagai hal.

---

[3] Rafi'udin, *Peran Wanita dalam Pendidikan Anak (Mendidik Anak Dengan Cara Islami),* (Bandung : Media Hidayah Publisher, 2006), hal : 112

Kegiatan semacam ini mampu meredam gejolak kenakalan para pelajar, karena di asumsikan bahwa kenakalan para pelajar salah satu penyebabnya adalah mereka merasa kurang senang dengan keadaan di lingkungan keluarga, sehingga waktu luang mereka digunakan pada hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebaliknya dengan aktif mengikuti kegiatan eskul, diharapkan mereka akan merasa senang untuk bersosialisasi dengan teman-teman seperjuangannya, dan menganggap bahwa sekolah sebagai sumber inspirasi untuk memenuhi kebutuhan dan sekaligus sebagai penyalur minat dan bakat mereka, dan bukan sekedar pengisi waktu luang.

Terjadinya krisis moral yang memprihatinkan dewasa ini adalah akibat terkikisnya nilai–nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat.[4] Nilai–nilai agama yang begitu luhur sudah banyak yang terabaikan. Padahal ajaran agama sesungguhnya merupakan hal yang tepat untuk menjauhkan seseorang dari bahaya, maka menjadi tanggung jawab orang tua, guru dan lingkungan untuk meluruskan mereka. Sekolah perlu menciptakan situasi pendidikan dan kegiatan–kegiatan terprogram yang membawa nilai-nilai luhur. Nilai–nilai luhur yang dimaksud disini adalah nilai–nilai dari Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan melalui program keagamaan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor yang telah disampaikan pada kegiatan kelas maupun di luar kelas.

Faktor yang berpengaruh yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah segala sesuatu yang timbul dari anak itu sendiri yang jiwanya masih labil, bersikap acuh tak acuh terhadap agama,

---

[4] Abu ‘Ala Maududi, *Pemuda Islam Di Persimpangan Jalan*, (Solo : Pustaka Mantiq,1994), hal : 14

menunjukkan sikap dan perilaku keagamaan yang tidak kritis serta kurang dinamis. Anak menerima ajaran agama tanpa mengolah serta mempercayai begitu saja yang diutarakan oleh guru agamanya.

Faktor eksternal seperti lingkungan, teman sebaya memegang peranan penting dan tidak dapat diabaikan, misalnya menyangkut pandangan hidup, tata nilai dan budaya yang akan mudah mempengaruhi jiwa remaja.[5] Disinilah pentingnya agama yang akan memberikan bangunan moral yang kuat bagi para remaja dalam menghadapi berbagai tantangan.

Generasi muda adalah penerus perjuangan bangsa. Apabila generasi memiliki kualitas yang baik maka akan baik pula masa depan bangsa. Namun apabila generasi mudanya memiliki moral yang rusak, maka akan rusak pula masa depan suatu bangsa. Masa remaja adalah masa transisi untuk mulai bertanggung jawab serta mampu menentukan pilihan. Masa belajar di SMA atau SMK adalah masa kehidupan bagi remaja dimana mereka selalu ingin menemukan jati diri yang mudah terpengaruh oleh hal–hal baru, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

Pada masa inilah remaja mengalami kegoncangan batin. Sebab dia tidak mau lagi memakai sikap dan pedoman hidup kanak–kanaknya, pada saat yang sama mempunyai pedoman yang baru. Karena itulah remaja tidak tenang, banyak kontradiksi didalam dirinya, mengkritik karena dirinya

[5] Rafi'udin, *Peran Wanita dalam Pendidikan Anak (Medidik Anak Dengan Cara Islami*), (Bandung : Media Hidayah Pusbliher, 2006), hal : 114

merasa mampu, tetapi dia juga membutuhkan bantuan karena belum dapat menjelaskan keinginannya.[6]

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah nama sebuah mata pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum suatu sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan. Pada hakikatnya pendidikan agama merupaka pembinaan terhadap pondasi dari moral bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyataan bahwa tata tetib dan ketenteraman hidup sehari–hari dalam masyarakat tidak hanya semata–mata ditentukan oleh ketentuan–ketentuan hukum saja, tetapi juga didasarkan atas dasar ikatan moral, nilai–nilai keagamaan dan sopan santun yang didukung dan dihayati bersama oleh semua masyarakat. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas tidak terlepas dari pendidikan agama. Sebab moralitas tersebut bersumber dari agama, nilai–nilai agama dan norma–norma agama.

Karena itu, mata pelajaran PAI diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak kelak, yakni manusia yang memiliki kualifikasi tertentu tetapi tidak terlepas dari nilai–nilai agama Islam. Berbeda dari mata pelajaran yang lain yang lebih menekankan pada penguasaan aspek pendidikan, PAI bukan hanya sekedar mengajarkan

---

[6] Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2005), hal : 12

ajaran agama kepada peserta didik tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya.[7]

Namun apabila kita lihat pada kegiatan pembelajaran saat ini, alokasi waktu yang digunakan untuk mata pelajaran PAI masih kurang, rata-rata untuk mata pelajaran PAI hanya mendapatkan satu kali petemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk SMA/SMK. Sehingga penyampaian materi belum tersampaikan secara maksimal.

Pelaksanaanya, kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan memberikan pengajaran serta pembelajaran seperti halnya di lakukan dalam kelas-kelas biasa. Dimulai dengan pengantar materi yang kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan apabila siswa belum paham dengan materi yang diajarkan. Materi-materi yang diajarkan pada kegiatan ROHIS ini bersifat materi tambahan selain yang telah diajarkan dalam pembelajaran pada saat kegiatan efektif di kelas. Dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh ROHIS diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi PAI.

Ketertarikan diangkatnya kegiatan ROHIS dalam penelitian ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan oleh ROHIS merupakan salah satu terobosan baru dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya melengkapi pengembangan pengetahuan dan wawasan keagamaan siswa serta sebagai pengayaan dalam hal pemberian materi tambahan Pendidikan Agama Islam.

---

[7] Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2004), hal: 4

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul "KEGIATAN ROHIS (KEROHANIAN ISLAM) SEBAGAI MEDIA PENGAYAAN PAI DI SMAN 2 KARANGANYAR JAWA TENGAH".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan di SMAN 2 Karanganyar?
2. Bagaiman efektifitas kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan PAI di SMAN 2 Karanganyar ?
3. Faktor–faktor apa saja yang menjadi pendukung dan pengambat pelaksanaan kegiatan ROHIS di SMAN 2 Karanganyar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan di SMAN 2 Karanganyar.
   b. Mengetahui efektifitas kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan PAI di SMAN 2 Karanganyar
   c. Mengetahui faktor–faktor apa saja yang menjadi pendukung dan pengambat pelaksanaan kegiatan Rohis Di SMAN 2 Karanganyar.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Secara Teoritis

      Karya ilmiah ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan dalam memperkaya khasanah keilmuan

pendidikan serta dapat digunakan sebagai motivasi dan titik ukur bagi penyelanggaraan kegiatan ROHIS serta guru–guru yang ikut serta dalam pelaksanaannya untuk lebih berkembang kedepannya dengan pengembangan media serta sarana yang telah disediakan.

b. Secara Praktis

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan kepada penyelanggaraan terutama guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam melakukan kegiatan ROHIS di SMAN 2 Karanganyar Jawa Tengah.
2. Bagi penulis, sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.
3. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan Islam khususnya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat memberikan gambaran mengenai peranan kegiatan ROHIS di SMAN 2 Karanganyar Jawa Tengah sebagai media penganyaan PAI (Pendidikan Agama Islam) .

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang telah ada, peneliti menemukan beberapa hasil karya penelitian yang berkaitan dengan kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS). Seperti Skripsi yang ditulis oleh

Kurnia Cayati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul *"Hubungan antara Keikutsertaan dalam Kegiatan Kerohanian Islam dengan Keagamaan Siswa SMAN 1 Muntilan"*. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keikutsertaan dalam kegiatan kerohanian Islam dengan keagamaan siswa SMAN 1 Muntilan. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya hubungan yang positif antara keikutsertaan dalam kegiatan Rohis keagamaan SMAN 1 Muntilan. Adanya hubungan itu dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,414 dan P=0,005. Angka koefisien tersebut menunjukan hubungan angka yang cukup kuat antara keikutsertaan dalam kegiatan Rohis dengan Keagamaan di SMAN 1 Muntilan. Di dalam skripsi ini lebih menekankan pada keikutsertaan siswa dalam kegiatan Rohis serta adakah hubungan positif yang terjadi setelah adanya kegiatan yang diadakan oleh Rohis di SMAN 1 Muntilan. Sedangkan dalam penelitian yang akan penyusun lakukan lebih menekankan pada program pengayaan yang diadakan oleh ROHIS sebagai media pembantu belajar siswa dalam memahami mata pelajaran agama Islam yang diadakan di SMAN 2 Karanganyar. [8]

Skripsi yang ditulis oleh Heryana Tri Rusyani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2000 dengan judul " *Kegiatan Ekstrakuler Keagamaan sebagai Wahana Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

[8] Kurnia Cayati," Hubungan antara Keikutsertaan dalam Kegiatan Kerohanian Islam dengan Keagamaan Siswa SMAN 1 Muntilan", *Skripsi*, Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007, hal: 53

di SMUN 1 Sedayu Bantul". Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya kegiatan ini dapat meningkatkan prestasi siswa atau hasil belajar siswa, adapun hasil penelitiannya adalah Materi yang di berikan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMUN 1 Sedayu Bantul meliputi keimanan, ibadah, Al–Qur'an, Akhlak, Muamalah, Syariah dan Tarikh, dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, lawatan, membaca dan tanya jawab. Bentuk kegiatan ini adalah iqro', qiroah, tadarus, pengajian lawatan, sholat jum'at, peasntren kilat dan perayaan hari– hari besar Islam. Adapun faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah perhatian dan kesadaran yang tinggi dari siswa dan tersedianya tempat ibadah, faktor penghambat adalah kurangnya pemberi materi atau narasumber dan waktu yang berbenturan dengan kegiatan lainnya. Didalam skripsi ini lebih memfokuskan pada hasil (prestasi siswa yang dicapai) dalam mata pelajaran keagamaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMUN 1 Sedayu Bantul. Sedangkan penelitian yang akan penyusun lakukan lebih memfokuskan pada proses kegiatan (baik peran guru, siswa maupun hasil pencapaian) selama kegiatan pengayaan yang dilakukan serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 2 Karanganyar.[9]

Skripsi yang ditulis oleh Arif Lutfianto mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul " *Studi Tentang Pengajian Kelas Sebagai Upaya Pengayaan Pendidikan Agama*

[9] Heryana Tri Rusyani," Kegiatan Ekstrakuler Keagamaan sebagai Wahana Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMUN 1 Sedayu Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2000

Islam di MTs. Negeri Borobudur Magelang". Hasil penelitian menunjukan bahwasannya tujuan diadakannya pengajian kelas adalah untuk membekali siswa dengan ilmu agama sehingga siswa tidak terjerumus kedalam hal hal negatif, pemanfaatan waktu luang, untuk memperdalam dan menambah pengetahuan keagamaan siswa. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya kesadaran siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekolah serta membiasakan diri untuk berperilaku sopan dan menaati peraturan sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat dari kegiatan pengajian kelas adalah kurangnya dana pembiayaan serta kurangnya dukungan dari pihak para guru dalam rangka meningkatkan antusias siswa sehingga kegiatan ROHIS dapat diminati dan diambil manfaatnya bukan bagi siswa saja melainkan bagi seluruh komponen serta kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan ROHIS. Dalam skripsi ini penekanan fokus penelitian hampir sama dengan penelitian yang dilakukan, akan tetapi peneliti lebih menekankan pada pemanfaatan waktu luang yang dimiliki oleh siswa agar digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada bagaimana proses kegiatan yang dilakukan untuk mengupayakan siswa memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta hambatan hambatan selama melakukan kegiatan tersebut.[10]

[10] Arif Lutfianto, "Studi Tentang Pengajian Kelas Sebagai Upaya Pengayaan Pendidikan Agama Islam Di MTs. Negeri Borobudur Magelang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal pada skripsi ini merupakan halaman–halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat penyataan, halaman surat pesetujuan pembimbing, pernyataan dari konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian inti skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan yang meupakan bagian awal dari bab–bab setelahnya. Bab ini berisikan dari latar belakang masalah penelitian ini.

BAB II berisi kajian teori yang membahas tentang kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan PAI di SMAN 2 Karanganyar.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB IV berisi gambaran umum tentang SMA N 2 Karanganyar. Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum di SMA N 2 Karanganyar secara keseluruhan. Meliputi, letak dan keadaan geografis, sejarah bediri dan perkembangannya, dasar, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan dan sarana prasarana.

BAB V merupakan pemaparan data dari hasil penelitian tentang kegiatan yang dilakukan oleh ROHIS. Pada bagian ini difokuskan dalam bentuk pelaksaan kegiatan ROHISnya serta respon dari siswa siswi dengan

adanya kegiatan dan faktor penghambat dan pendukung kegiatan yang telah dilakukan.

BAB VI merupakan penutup dari keselurahan bab–bab. Pada bab ini berisi kesimpulan penulis dari hasil penelitian, saran–saran dari peneliti untuk obyek penelitiannya, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran–lampiran. Daftar pustaka memuat beberapa refrensi yang digunakan oleh penulis. Sedangkan lampiran–lampiran memuat dokumen atau bahan penunjang dalam penulisan skripsi ini.

BAB VI
KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ROHIS sebagai media pengayaan PAI dapat dilaporkan sebagai berikut:

   a. Tujuan

      Tujuan diadakannya kegiatan ROHIS ini adalah untuk membekali siswa dengan ilmu agama, sehingga siswa tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif, pemanfaatan waktu luang, untuk memperdalam dan menambah pengetahuan keagamaan siswa.

   b. Kegiatan

      Kegiatan ROHIS teridiri dari kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan mulai dari kajian keislaman seperti ta'lim, kajian Nisa, pengajian akbar (maulid nabi, isra' mi'raj dan lain-lain), qiroah, TBQ, pembuatan buletin agama hingga acara sosial seperti menangani kegiatan hari besar Islam (Idul Fitri, idul Adha dan lain-lain). Media pengayaan merupakan salah satu implementasi peningkatan mutu sekolah yang didasarkan atas visi dan misi sekolah. Kegiatan ini dapat dibagi menjadi tiga fungsi yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan

keagamaan, melatih keterampilan siswa dalam berdakwah dan meningkatkan semangat keberagamaan siswa.

c. Metode dan Materi

Pengayaan yang dimaksud disini adalah pengayaan dalam hal metode dan materi, adapun metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Materi yang disampaikan berkaitan dengan Al-Quran, Ibadah, Akhlak, Aqidah dan muamalah.

2. Efektifitas kegiatan ini dapat dikatakan telah berhasil mencapai indikator keberhasilan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup *kognitif, afektif, dan psikomotor*. Keberhasilan dalan aspek kognitif mencakup pemahaman siswa terhdap materi PAI yang bertambah dan bertambahnya wawasan pengetahuan keagamaan mereka dengan indikator keberhasilnnya dapat dilihat dari nilai ulangan semester ganjil. Keberhasilan dalam aspek afektif adalah pencapaian yang mengarah pada saat pelaksanaan kegiatan seperti terbentuknya pribadi yang muslimah dengan keasadaran sendiri untuk memakai hijab disekolah. Sedangkan untuk aspek psikomotorik dapat dilihat dari tingkah laku siswa seperti kesadaran untuk melaksanakan salat dhuha pada saat jam istirahat sekolah. Kegiatan ini bukan hanya sebatas kegiatan ekstrakurikuler sekolah saja akan tetapi juga sebagai salah satu kegiatan yang sifatnya pengayaan PAI bagi siswa siswi SMAN 2 Karangayar terutama bagi kelas X. Kegiatan ini juga tidak

luput dari hambatan salah satunya adalah rasa malas yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti kegiatan ini.

3. Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya motivasi siswa, adanya dukungan dari pihak orang tua, fasilitas pendukung pada pelaksanaan dan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk kegiatan ini. Faktor penghambat pada kegiatan ini adalah kurang minatnya siswa terhadap kegiatan ini, adanya latar belakang keluarga dari siswa yang berbeda-beda, sulitnya mengatur waktu bagi pengurus untuk berkumpul merencanakan kegiatan serta faktor yang berasal dari luar sekolah dan lingkungan. upaya yang dilakukan ROHIS untuk menanggulangi hambatan adalah dengan peningkatan koordinasi dan komunikasi, adanya teladan yang baik serta memaksimalkan peran dan konstribusi dari alumni.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran berikut disampaikan kepada :

1. Kepala SMAN 2 Karanganyar
   a. Dukungan dan pengawasan dari kepala sekolah akan sangat berarti bagi terlaksananya program kegiatan secara efektif dan efisien terhadap organisasi ROHIS baik .
   b. Komuniaksi kepala sekolah dengan guru PAI sebagai guru pendamping kegiatan dan pengurus ROHIS akan sangat bermakna terutama dalam mengatasi problem-problem yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh ROHIS

c. Kepala sekolah yang berpeluang menjalin hubungan antara pihak sekolah dan pihak orang tua siswa agar bisa lebih dipererat lag,i sehingga dapat lebih membantu terwujudnya tujuan pendidikan dan pembinaan yang lebih baik lagi.

2. Guru PAI

Guru PAI sekaligus merangkap sebagai guru pendamping kegiatan dapat lebih meningkatkan fungsinya sebagai pengarah, sekaligus pengawas bagi organsasi ROHIS di sekolah. Keberadaan dan arahan yang intensif dari guru pendamping akan dapat mengurangi faktor faktor yang menjadi penghambat dari kegiatan ROHIS, yang menjadi salah satu sumber kurang maksimalnya kegiatan yang diadakan oleh ROHIS.

3. Pengurus ROHIS

Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara guru pendamping, pengurus ROHIS serta guru-guru mata pelajaran yang ikut serta dalam pengembangan kegiatan ROHIS dan tentunya kepala sekolah untuk lebih mendukung eksistensinya kegiatan ROHIS sebagai sebuah organisasi yang memiliki fungsi sebagai media pengayaan PAI untuk para siswa. Dukungan ini dapat diberikan dalam bentuk memberikan motivasi kepada siswa dikelas untuk lebih rutin mengikuti kegiatan ROHIS serta meningkatkan kesadaran pribadi siswa akan manfaat kegiatan yang diadakan oleh ROHIS.

4. Siswa

a. Lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan baik oleh sekolah maupun ROHIS.

b. Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

C. Kata Penutup

Dengan mengharapkan bimbingan, hidayah, dan ridho Allah SWT, Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Kegiatan ROHIS Sebagai Media Pengayaan PAI di SMAN 2 Karanganyar Jawa Tengah.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak mungkin penyusun dapat sebutkan satu persatu dan atas bantuannya penyusun ucapkan terima ksaih.

Penyusun menyadari meskipun skripsi ini merupakan hasil dengan upaya yang maksimal akan tetapi tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari manapun.

Penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyususn sendiri, almamater, obyek penelitian dan para pembaca pada umumnya dan semoga kita selalu mendapat bimbingan, ampunan, dan ridha dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Rosda Karya, 2005)

Abu ‘Ala Maududi, *Pemuda Islam Di Persimpangan Jalan*, (Solo : Pustaka Mantiq,1994)

Al Qu’an dan Terjemahan: surat Ali Imran Ayat 110, (Solo : Qomari, 2005)

Amirul Hadi dan Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan II (Bandung : Pustaka Setia, 1998)

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005)

Arif Lutfianto, “Studi Tentang Pengajian Kelas Sebagai Upaya Pengayaan Pendidikan Agama islam Di MTs. Negeri Borobudur Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003)

Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2004)

Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Pembianaan Kelembagaan Agama Islam, 2001)

Eko Endarmoko. *Thesaurus Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Fuad Ihsan, *Dasar – Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1996)

Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Hasan Sadly. *Ensiklopedi Indonesia.* (Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980).

Hendrifirmansyah,*http://hendrifirmansyah.blogspot.com/2010/07/ekstrakulikuler-rohani-islam-rohis.html* diakses pada hari jumat, 28 Juni 2013, pukul 21.20 WIB)

Heryana Tri Rusyani,“ Kegiatan Ekstrakuler Keagamaan sebagai Wahana Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMUN 1 Sedayu Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2000

Islahuzzaman. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing.* Edisi 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001).

Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Kurnia Cayati,“ Hubungan antara Keikutsertaan dalam Kegiatan Kerohanian Islam dengan Keagamaan Siswa SMAN 1 Muntilan”, *Skripsi*, Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (jakarta : Bina Graha, 1987)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)

Novanardy,*http://novanardy.blogspot.com/2010/11/manajemen-pembelajaran-pendidikan-agama.html* diakses pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2013 pukul 20.30 WIB)

Nugroho Widiyanto Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo:Era Inter Media, 2000)

Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2005)

Permen No. 22 th 2006, *Tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA-MA-SMK-MAK*

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer.* (Surabaya: Arkola, 2001).

Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987)

Purwo Darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976)

Rafi'udin, *Peran Wanita dalam Pendidikan Anak (Medidik Anak Dengan Cara Islami)*, (Bandung : Media Hidayah Pusbliher, 2006)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010)

Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)

Suryobroto, *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Amerta, 1986)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000)

Syaefudin Nur Zaman, "Peran seksi Kerohanian Islam Dalam Melaksanakan Pendidikan Afektif di SMA 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2002

Vembrianto, *Pengantar Pengajaran Modul*, (Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Paramita,1985)

Victoria Bull. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. (United Kingdom: Oxford University Press, 2008).

WJS Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* (Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka,2011).

Zakiah Daradjat, *Dasar- Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2000)